

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari hasil pengamatan penulis selama melaksanakan Progam Latihan Profesi (PLP) sampai sekarang setelah menjadi tenaga pengajar honorer (Guru Tidak Tetap) di SMK Negeri 6 Bandung, terdapat mata pelajaran yang dimana peserta didiknya memiliki keterbatasan dalam pemahaman materi sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Mata pelajaran tersebut adalah Memasang Instalasi Dasar Listrik (MIDL) yang merupakan mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan wajib dipahami oleh peserta didik jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) karena sangat berpengaruh besar pada pembelajaran-pembelajaran kelistrikan selanjutnya. Dalam pembelajaran instalasi dasar listrik ini terdapat kompetensi dasar yang menjadi bahan penelitian yang menjelaskan mengenai instalasi satu sakelar tunggal melayani satu buah lampu pijar dengan satu stopkontak, instalasi bel panggil, dan instalasi bel panggil dengan lampu tanda yang dimana pada kompetensi dasar sebelumnya telah mendapatkan materi mengenai fungsi alat-alat dan bahan-bahan yang selalu dipakai oleh peserta didik pada saat merangkai suatu instalasi listrik. Kompetensi dasar yang menjadi bahan penelitian tersebut sebenarnya tidak dapat dijelaskan hanya dengan metode ceramah atau penggunaan gambar saja, tetapi perlu juga diterapkannya media-media pembelajaran seperti video pembelajaran yang dapat membawa peserta

Satia Pradhana, 2012

Desain Dan Implementasi Video Pembelajaran Instalasi Dasar Listrik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

didik lebih bersemangat/termotivasi dalam pelaksanaan pembelajarannya. Keterbatasan yang dialami peserta didik dalam pemahaman materi ini, disebabkan oleh :

1. Tidak pernah digunakannya media pembelajaran oleh guru pada pembelajarannya, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut.
2. Guru hanya menerangkan menggunakan metode ceramah dengan melakukan penerapan langsung terhadap bahan praktik (papan instalasi, kabel fasa, kabel netral, dan lain-lain) sesuai dengan gambar instalasi yang telah digambarkan sebelumnya di papan tulis, sehingga hanya peserta didik yang duduk di barisan depan saja yang melihat secara jelas proses pengerjaannya. Hal tersebut sangat tidak efektif, sehingga peserta didik mengalami keterbatasan pemahaman materi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, menyimpulkan bahwa adanya keterbatasan pemahaman peserta didik pada pembelajaran instalasi dasar listrik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) jika cara penyampaian materinya hanya dengan metode ceramah dan media gambar saja. Disini terlihat bahwa adanya kondisi yang kurang diharapkan pada guru yang tidak memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan di sekolah, sehingga tidak adanya suatu kreativitas pada seorang guru untuk melakukan inovasi dalam strategi mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 6 Bandung ini. Dari hasil pengamatan tersebut, penulis memiliki solusi dalam

Satia Pradhana, 2012

Desain Dan Implementasi Video Pembelajaran Instalasi Dasar Listrik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memecahkan masalah tersebut yaitu dengan merancang video pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa topik pembelajaran mengenai instalasi dasar listrik. Berdasarkan uraian diatas dan berbagai faktor lainnya mendukung penulis tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian dengan judul :

“DESAIN DAN IMPLEMENTASI VIDEO PEMBELAJARAN INSTALASI DASAR LISTRIK”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi awal pelaksanaan pembelajaran instalasi dasar listrik ?
2. Bagaimanakah hasil desain video pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi mata pelajaran Memasang Instalasi Dasar Listrik (MIDL) ?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan video pembelajaran instalasi dasar listrik terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik ?

1.3 Pembatasan Masalah

Bertolak dari perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian hanya difokuskan pada pembuatan, pengembangan, dan pengaruh video pembelajaran instalasi dasar listrik untuk meningkatkan

Satia Pradhana, 2012

Desain Dan Implementasi Video Pembelajaran Instalasi Dasar Listrik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

hasil belajar peserta didik kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) 3 yang terdiri dari 33 orang peserta didik pada mata pelajaran Memasang Instalasi Dasar Listrik (MIDL) di SMK Negeri 6 Bandung.

2. Materi yang dibahas dalam video pembelajaran instalasi dasar listrik tersebut adalah Instalasi Sakelar Tunggal Melayani Satu Buah Lampu dan Satu Buah Stopkontak, Instalasi Bel Panggil, dan Instalasi Bel Panggil Dengan Lampu Tanda.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan inovasi pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat/termotivasi dalam pembelajaran instalasi dasar listrik.
2. Merancang dan mengembangkan video pembelajaran instalasi dasar listrik sesuai dengan kompetensi dasar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga rata-rata nilainya berada dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) produktif yaitu 75.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media berupa video pembelajaran, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memahami kegiatan

pembuatan video pembelajaran. Secara rinci, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif penggunaan media pembelajaran, serta memberikan gambaran bagaimana penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan silabus kompetensi kejuruan.
2. Bagi guru, video pembelajaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan guna penyempurnaan dan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kualitas proses dan kemampuan memahami instalasi dasar listrik.
3. Bagi peserta didik, penggunaan video pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami materi instalasi dasar listrik secara lebih mudah sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi pengelola lembaga pendidikan, video pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi untuk mengambil kebijakan dalam mengadakan dan memanfaatkan media pembelajaran.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperluas wacana dalam bidang pengembangan media pembelajaran.

1.6 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Research and Development (RnD)*. Terdapat dua macam metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan metode penelitian pengembangan ini, yaitu metode deskriptif

Satia Pradhana, 2012

Desain Dan Implementasi Video Pembelajaran Instalasi Dasar Listrik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan metode evaluatif. Metode deskriptif merupakan metode pengumpulan rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam yang akan digunakan dalam penelitian awal untuk mengumpulkan data mengenai kondisi yang ada, sedangkan metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui uji ahli (media dan isi) dan uji coba terbatas yang kemudian diadakan evaluasi, baik hasil maupun proses. Kemudian dilakukannya metode *Pre-Experimental Design* yang berbentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Dengan menggunakan tahapan tersebut diharapkan dapat menguji efektifitas pemahaman instalasi dasar listrik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan dengan maksud agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pokok masalah dan arah penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Desain diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata "desain" bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, "desain" memiliki arti proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru. Sebagai kata benda, "desain" digunakan untuk menyebut hasil akhir

dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata.

2. Implementasi secara sederhana bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.
3. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik video pembelajaran merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam *flasdisk* atau CD dan disajikan dengan menggunakan komputer atau laptop yang terhubung dengan infokus.
4. Instalasi (*installation* = pemasangan) adalah seni yang memasang, menyatukan, dan mengkontruksi sejumlah benda yang dianggap bisa merujuk pada suatu konteks kesadaran makna tertentu.
5. Listrik adalah sumber energi yang disalurkan melalui kabel. Arus listrik timbul karena muatan listrik mengalir dari saluran positif ke saluran negatif.

1.8 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi landasan teori yang berkaitan dengan media pembelajaran, video pembelajaran, pembelajaran instalasi dasar listrik, dan evaluasi hasil pembelajaran.

BAB III, membahas tentang metode penelitian, prosedur penelitian, ujicoba produk, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV, menjelaskan uraian hasil penelitian, seperti hasil studi pendahuluan, pengembangan video pembelajaran, produk video pembelajaran beserta pembahasan hasil penelitian.

BAB V, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi para pengguna hasil penelitian.